

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik, bersifat observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari waktu lampau untuk mengetahui efektivitas obat dari terapi dislipidemia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat inap Rumah Sakit “X” Kota Batu dan dilakukan pada bulan April-Mei Tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pasien penyakit jantung koroner (PJK) dengan gangguan dislipidemia yang dirawat inap di Rumah Sakit “X” Kota Batu pada periode Januari sampai Desember tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien penyakit jantung koroner dengan gangguan dislipidemia yang dirawat inap di Rumah Sakit “X” Kota Batu periode Januari sampai Desember 2023 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan data rekam medis seluruh pasien yang masuk rumah sakit (MRS) di instalasi rawat inap dengan diagnosa penyakit jantung koroner. Penentuan minimal besaran sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan persamaan berikut (Masturoh & Anggita, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0,05)^2}$$

$$n = 120 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : tingkat kesalahan dalam penelitian

Untuk sampel sejumlah 120 tersebut kemudian akan dilakukan penyesuaian terkait analisa data yang akan dilakukan menggunakan uji statistik, dimana dalam melakukan uji statistik jumlah sampel pada kelompok yang akan dianalisis harus sama.

3.3.4 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh data rekam medis pasien yang masuk rumah sakit (MRS) dengan diagnosa medis penyakit jantung koroner selama periode Januari sampai dengan Desember Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Subyek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien masuk rumah sakit (MRS) dengan diagnosa medis PJK terhitung dari Januari sampai dengan Desember 2023.
2. Pasien yang menerima terapi atorvastatin atau simvastatin.
3. Pasien PJK yang memiliki data hasil pemeriksaan laboratorium yang meliputi Kolesterol total atau LDL atau HDL atau Trigliserida.
4. Pasien usia ≥ 18 tahun.
5. Pasien dirawat inap selama ≥ 3 hari.
6. Pasien dengan diagnosa medis PJK primer atau sekunder.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Data rekam medis pasien tidak lengkap.
2. Tulisan data rekam medis pasien tidak bisa dibaca.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah obat terapi dislipidemia golongan statin yaitu atorvastatin dan simvastatin pada pasien penyakit jantung koroner yang dirawat inap di Rumah Sakit “X” Kota Batu.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu, nilai kadar Kolesterol total, LDL (*Low Density Lipoprotein*), HDL (*High Density Lipoprotein*), dan trigliserida pada pasien penyakit jantung koroner yang dirawat inap di Rumah Sakit “X” Kota Batu.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Parameter
1.	Karakteristik Pasien				
	Usia	Usia pasien yang tercatat dalam rekam medis saat pengambilan data	Data rekam medis	Ordinal	Penggolongan usia menurut Kemenkes (2009) dalam penelitian Hakim, L. N., (2020): 1. 26-35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun 5. >65 tahun
	Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien yang tertera di rekam medis	Data rekam medis	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
2.	Terapi dislipidemia	Obat dislipidemia merupakan obat-obatan yang mampu menurunkan kadar LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL. Obat dislipidemia	Data rekam medis	Nominal	1. Simvastatin 20 mg 2. Atorvastatin <i>moderate intensity</i> 3. Atorvastatin <i>high intensity</i>

		yang digunakan adalah golongan statin.			
3.	Efektivitas terapi	<p>Nilai laboratorium hasil pemeriksaan Kolesterol total, HDL, LDL dan Triglicerida selama pasien dirawat di rumah sakit berada pada rentang normal sesuai dengan nilai rujukan rumah sakit yaitu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolesterol total 92-200 mg/dL 2. LDL < 130 mg/dL 3. HDL > 45 mg/dL 4. Triglicerida <150 mg/dL 	Data laboratorium	Rasio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Kolesterol total kelompok atorvastatin 2. Nilai Kolesterol total kelompok simvastatin
		<p>Efektivitas terapi dapat dilihat pada kondisi pasien berdasarkan lama rawat inap di rumah sakit</p>	Data rekam medis	Rasio	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai HDL kelompok atorvastatin 2. Nilai HDL kelompok simvastatin
					<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai LDL kelompok atorvastatin 2. Nilai LDL kelompok simvastatin
					<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Triglicerida kelompok atorvastatin 2. Nilai Triglicerida kelompok simvastatin
					<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai rata-rata lama rawat inap kelompok atorvastatin 2. Nilai rata-rata lama rawat inap kelompok simvastatin

3.7 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien secara retrospektif berdasarkan data periode Januari sampai Desember tahun 2023.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

3.8.1 Pengolahan Data

a) *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberi identitas pada data.

b) *Data Entry*

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah dikode ke dalam aplikasi pengolah data di komputer.

c) *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri.

d) *Editing*

Editing atau pengeditan adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian diperiksa kelengkapan jawabannya.

3.8.2 Analisis Data

a) Analisis Univariat

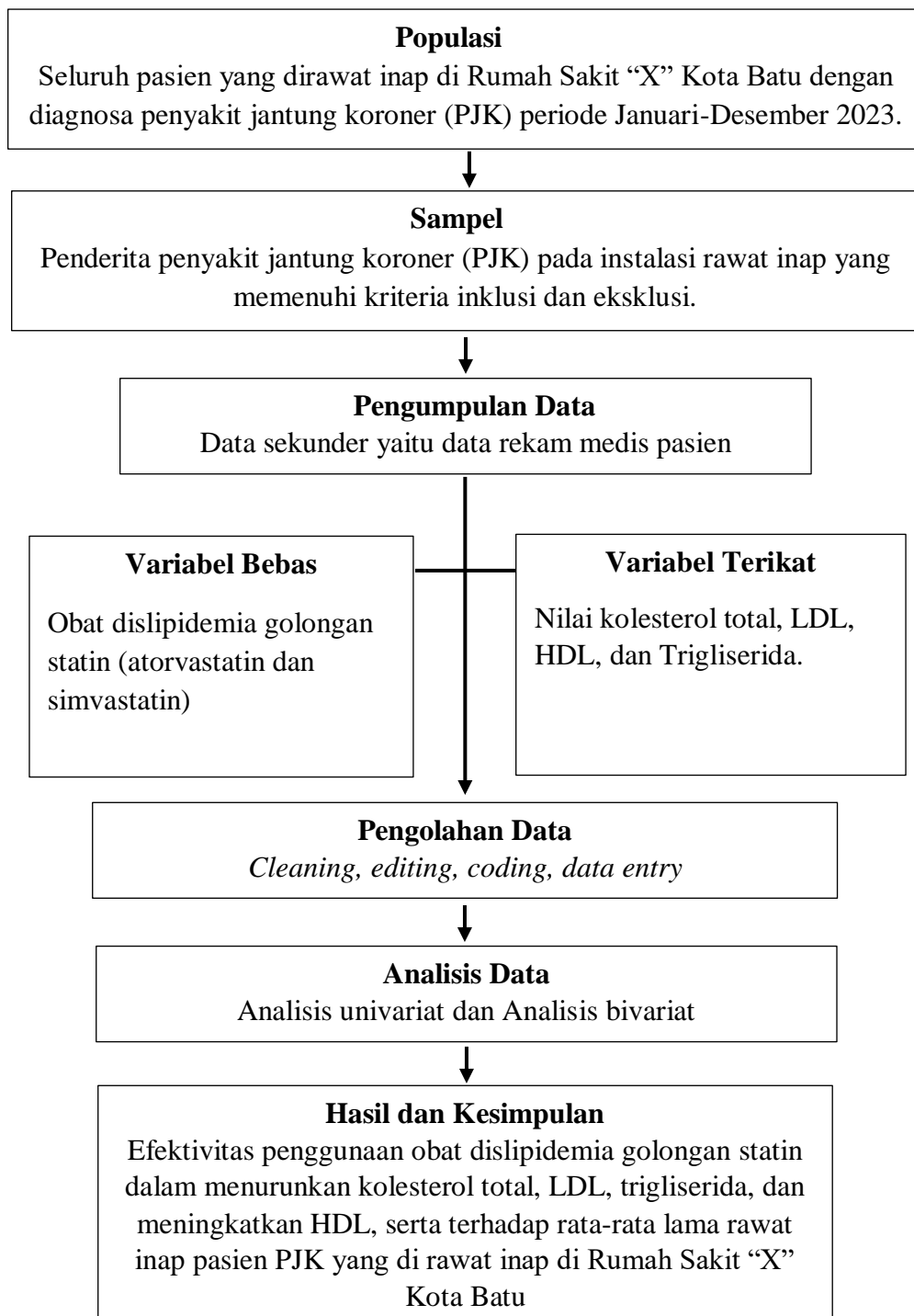
Analisis univariat dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik. Hasil dari analisis data akan disajikan dalam bentuk narasi, grafik atau tabel. (Masturoh & Anggita, 2018).

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Samples T-Test* untuk sampel yang memenuhi persyaratan uji asumsi (normalitas dan homogenitas) dan uji *Mann-Whitney* untuk sampel yang tidak memenuhi persyaratan uji asumsi, dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil keputusan dari uji *Independent Samples T-Test* dan uji *Mann-Whitney* dinyatakan sebagai berikut:

1. Apabila $P\text{-Value} > 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Apabila $P\text{-Value} < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

3.9 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian